

## RINGKASAN

Skripsi ini menggambarkan mengenai karakteristik penyalahguna narkoba di Kabupaten Banyumas berdasarkan Data Pencapaian Rehabilitasi Tahun 2018 dan 2019. Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara di dunia termasuk Indonesia. Kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin sering terjadi. Hal tersebut dapat dilihat dari media yang memuat pemberitaan tentang kasus-kasus penyalahgunaan narkoba. Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi yang masuk dalam 10 besar wilayah dengan pengungkapan kasus narkoba terbesar pada tahun 2018 dan Banyumas merupakan Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang menduduki peringkat ketiga dengan penyalahguna narkoba terbanyak se-Jawa Tengah pada tahun 2017 dan 2018.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data sekunder dengan metode analisis data berupa kuantitatif deskriptif. Penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi, sedangkan alat uji statistik menggunakan modus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyalahguna narkoba di Kabupaten Banyumas berdasarkan usia didominasi oleh remaja, yaitu sebanyak 29 orang (43,3%) berusia 15 – 20 pada tahun 2018, dan 118 orang (67,8%) berusia 12 – 18 pada tahun 2019. Kemudian, penyalahguna narkoba berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki, yaitu sebanyak 61 orang (91,0%) pada tahun 2018, dan 156 orang (89,6%) pada tahun 2019. Selanjutnya, penyalahguna narkoba berdasarkan status pendidikan didominasi oleh siswa pada jenjang pendidikan SD dan SMP, yaitu sebanyak 31 orang (46,2%) siswa SMP pada tahun 2018, dan 75 orang (43,2%) siswa SD pada tahun 2019. Terakhir, penyalahguna narkoba berdasarkan lingkungan tempat tinggal didominasi oleh masyarakat perkotaan, yaitu sebanyak 51 orang (76,1%) pada tahun 2018, dan 113 orang (64,9%) pada tahun 2019.

**Kata Kunci:** penyalahguna narkoba, karakteristik, sosiodemografi

## SUMMARY

This thesis describes the characteristic of drug abusers in Banyumas Regency based on Rehabilitation Achievement Data in 2018 and 2019. Drug abuse is a problem faced by all countries in the world including Indonesia. Cases of drug abuse in Indonesia are increasingly common. This can be seen from the media that contains news about cases of drug abuse. Central Java is one of the provinces that was included in the top 10 regions with the largest drug case disclosure in 2018 and Banyumas is a regency in Central Java Province that ranked third with the most drug abusers in 2017 and 2018.

This research uses secondary data analysis method with data analysis method in the form of descriptive quantitative. Data presentation uses frequency distribution tables, while statistical test tool use mode. The results showed that drug abusers in Banyumas regency based on age were dominated by teenagers, as many as 29 people (43,3%) 15 – 20 years old in 2018, and 118 people (67,8%) 12 – 18 years old in 2019. Then, drug abusers based on gender were dominated by men, as many as 61 people (91,0%) in 2018, and 156 people (89,6%) in 2019. Furthermore, drug abusers based on educational status are dominated by Elementary School and Junior High School students, as many as 31 people (46,2%) was Junior High School students in 2018, and 75 people (43,2%) was Elementary School students in 2019. Lastly, drug abusers based on residential environments are dominated by urban communities, as many as 51 people (76,1%) in 2018, and 113 people (64,9%) in 2019.

**Keywords:** *drug abuse, characteristic, sociodemographic*